

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara kepulauan terbesar di dunia, yaitu terdiri lebih dari 17.000 pulau, yang membentang dari timur ke barat sepanjang 5.440 kilometer serta di huni oleh 300 etnolinguistik. Indonesia juga negara terbesar ke empat berdasarkan jumlah penduduknya setelah Republik Rakyat Cina (1.306.148.035) jiwa, India (1.065.070.607) jiwa, Amerika Serikat (297.336.946) jiwa dan Indonesia sendiri (241.452.952) jiwa. Penduduk di Indonesia semakin hari semakin bertambah, hal ini menyebabkan banyaknya jumlah pengangguran di Indonesia karena jumlah lapangan pekerjaan tidak sebanding dengan pencari kerja yang semakin banyak. Menurut BPS (Badan Pusat Statistik) jumlah pengangguran di Indonesia pada tahun 2011 adalah 6,32 % atau 7,61 juta jiwa dengan jumlah penduduk miskin mencapai 29,89 juta jiwa atau 12,36%. Minimnya lapangan pekerjaan dan tuntutan ekonomi membuat banyak orang memilih mencari pekerjaan ke luar daerah baik di dalam negeri maupun ke luar negeri (Migrasi).

Pulau Madura yang terletak di timur laut Jawa Timur dengan luasnya kurang lebih 5.250 km persegi yang berpenduduk sekitar 4 juta jiwa dan merupakan etnis dengan populasi besar di Indonesia yaitu sekitar 20 juta jiwa yang tersebar di berbagai daerah seperti Jawa, Kalimantan, Papua dan lain-lain. Tanah di Madura kurang subur untuk dijadikan tempat pertanian, kesempatan ekonomi lain yang terbatas telah mengakibatkan pengangguran dan kemiskinan. Faktor-faktor ini telah mengakibatkan migrasi jangka panjang dari Madura sehingga saat ini banyak masyarakat suku madura memilih migrasi ke daerah lain untuk di tinggali maupun sekedar mencari nafkah. Desa Jaddih yang terletak di Kecamatan Socah Kabupaten Bangkalan yang mayoritas penduduknya bekerja sebagai petani, pembuat sangkar burung, produksi kapur dan lain-lain. Desa Jaddih juga kaya akan hasil alamnya terutama tambang batu kapur, akan tetapi hal ini tidak membuat sebagian besar penduduknya hidup sejahtera, karena pertambangan sebagian besar dimiliki para pemilik modal, sehingga banyak masyarakat desa Jaddih memilih bermigrasi ke daerah lain seperti Jawa, Kalimantan, Papua dan lain-lain mencari pekerjaan untuk menafkahi keluarga atau modal untuk menikah dan lain sebagainya.

Papua adalah sebuah pulau terbesar di Indonesia yang kaya akan hasil alamnya dan kebanyakan masih belum tersentuh tangan manusia sehingga banyak penduduk Indonesia tertarik bermigrasi untuk mencari pekerjaan disana baik sebagai petani, nelayan atau pedagang dan lain-lain. Banyaknya lapangan pekerjaan dan tingginya gaji atau pendapatan serta lahan pertanian yang subur menarik sekaligus mendorong sebagian penduduk desa Jaddih untuk mencari pekerjaan di Papua, kebanyakan dari mereka memilih kota Jayapura dan kota Manokwari karena kota-kota tersebut merupakan ibukota Provinsi yaitu Provinsi Papua dan Papua Barat, meskipun ada sebagian memilih tempat lain seperti Kabupaten Serui, Kabupaten Sarmi dan lainnya. Banyaknya masyarakat yang migrasi ke Papua seperti yang dilakukan masyarakat Sulawesi (Makassar, Buton, Manado dan lain-lain), Sumatera, Maluku dan masyarakat Madura terutama masyarakat desa Jaddih menjadi latar belakang untuk mengkaji faktor-faktor penyebab masyarakat migrasi ke Papua.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan pada latar belakang maka perlu diketahui:

1. Faktor-faktor apa saja yang menjadi penyebab masyarakat desa Jaddih bermigrasi ke Papua?
2. Bagaimana pengaruh kegiatan migrasi yang dilakukan oleh masyarakat desa Jaddih terhadap kepemilikan aset keluarga?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Menganalisis faktor-faktor apa saja yang menjadi penyebab masyarakat Desa Jaddih bermigrasi ke Papua.
2. Mengetahui pengaruh kegiatan migrasi yang dilakukan oleh masyarakat Desa Jaddih terhadap kepemilikan aset keluarga.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi masyarakat dalam mengambil keputusan untuk mencari pekerjaan atau migrasi ke luar daerah. Serta dapat menjadi pembelajaran bagi mahasiswa, maupun saya pribadi dalam mengembangkan ilmu pengetahuan tentang faktor yang menyebabkan masyarakat melakukan kegiatan migrasi.